

**STIGMA MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
PASANGAN *CHILDFREE* DALAM PERSPEKTIF
HUKUM KELUARGA**

TESIS



OLEH

HUWAIDA ASY SYIFA

230211050158

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**STIGMA MASYARAKAT BANJAR TERHADAP
PASANGAN *CHILDFREE* DALAM PERSPEKTIF
HUKUM KELUARGA**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh:

**HUWAIDA ASY SYIFA
230211050158**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Huwaida Asy Syifa
NIM : 230211050158
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 27 Mei 2000
Program Studi : Magister Hukum Keluarga




Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Stigma Masyarakat Banjar Terhadap Pasangan *Childfree* dalam Perspektif Hukum Keluarga” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 Januari 2026
Yang membuat pernyataan


Huwaida Asy Syifa

BUKTI BEBAS PLAGIASI

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN	
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA	
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME	
No: 1485/Un.14/IV/UPM-BP/01/2026	
Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/ , dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:	
Nama	: Huwaida Asy Syifa
NIM	: 230211050158
Jenjang/Program Studi	: SZ/Hukum Keluarga
Judul	: Stigma Masyarakat Banjar terhadap Pasangan Childfree dalam Perspektif Hukum Keluarga
tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (8%) kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat http://idr.uin-antasari.ac.id/	
Banjarmasin, 13 Januari 2026	
 Mengetahui Wakil Direktur, Dr. Wahyuddin, M.Pd.I NIP. 1977070820090811008	

PERSETUJUAN

STIGMA MASYARAKAT BANJAR TERHADAP PASANGAN *CHILDFREE* DALAM PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Huwaida Asy Syifa
230211050158

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd.
NIP. 197105251997031006

Pembimbing II



Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M. Si
NIP. 197604132000032002

PENGESAHAN TESIS

STIGMA MASYARAKAT BANJAR TERHADAP PASANGAN *CHILDFREE* DALAM PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA


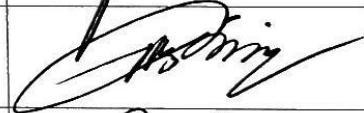
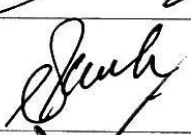

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Huwaida Asy Syifa
230211050158

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

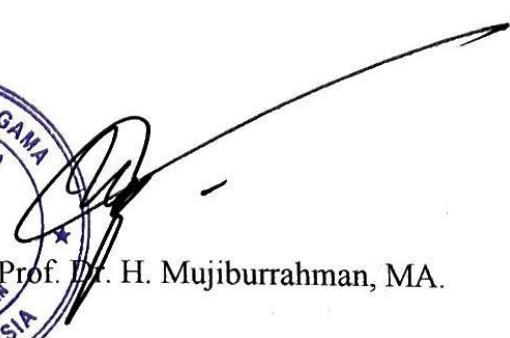
Pada Hari Rabu, 21 Januari 2026

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.	
2.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd.	
3.	Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M. Si.	
4.	Dr. H. Amal Fathullah, M. Pdi.	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.

ABSTRAK

Huwaida Asy Syifa. 230211050158. *Stigma Masyarakat Banjar Terhadap Pasangan Childfree dalam Perspektif Hukum Keluarga*. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd., Pembimbing II Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M.SI. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Childfree*, stigma sosial, masyarakat Banjar, psikologi sosial, hukum keluarga Islam.

Fenomena pasangan yang memilih untuk menunda atau menjalani kehidupan *childfree* semakin terlihat di masyarakat modern, termasuk di Kota Banjarmasin. Namun, dalam masyarakat Banjar yang menjunjung tinggi nilai keluarga dan keberlanjutan garis keturunan, keberadaan anak masih dipandang sebagai indikator utama keberhasilan dan kelengkapan sebuah perkawinan. Akibatnya, pasangan yang menunda memiliki anak seringkali menghadapi stigma sosial berupa pertanyaan, nasihat, sindiran, dan penilaian moral yang dapat memengaruhi kehidupan psikologis dan relasi sosial mereka. Fenomena ini menunjukkan adanya ketegangan antara pilihan hidup individu dengan norma sosial dan nilai keagamaan yang hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stigma masyarakat terhadap pasangan *childfree*, pengaruh stigma tersebut terhadap kondisi psikologis pasangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pasangan untuk menunda memiliki anak ditinjau dari perspektif Hukum Keluarga Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif dan fenomenologis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap pasangan *childfree* dan masyarakat di Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma masyarakat Banjar terhadap pasangan yang menunda memiliki anak berakar pada norma sosial dan budaya yang memaknai anak sebagai simbol keberhasilan dan keberkahan perkawinan. Norma ini kemudian menjadi *living law*. Stigma tersebut berdampak pada kondisi psikologis pasangan *childfree*, seperti munculnya rasa tidak nyaman, kecemasan, tekanan batin, dan ketakutan akan penilaian negatif. Meskipun demikian, pasangan tidak bersikap pasif terhadap stigma, melainkan menunjukkan bentuk resistensi melalui strategi perlawanan simbolik, yaitu tetap menjaga keharmonisan sosial di ruang publik sambil mempertahankan keputusan mereka dalam ruang privat. Penelitian ini juga menemukan bahwa keputusan menunda kehamilan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan mental dan emosional, kondisi ekonomi, pendidikan dan karier, pengalaman masa lalu, serta kesepakatan antara suami dan istri. Dalam perspektif Hukum Keluarga Islam, penundaan kehamilan dapat dibenarkan selama didasarkan pada pertimbangan maslahat, dilakukan melalui musyawarah, dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa stigma terhadap pasangan *childfree* di masyarakat Banjar tidak dapat dibenarkan secara hukum Islam, karena bertentangan dengan prinsip menjaga kehormatan, larangan berprasangka buruk, dan keadilan sosial.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah SWT., penelitian tesis penulis yang berjudul “Stigma Masyarakat Banjar Terhadap Pasangan *Childfree* dalam Perspektif Hukum Keluarga”. dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I dan Bapak Supian Sauri, S.E.I , M.E., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

4. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd. dan Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiyah, M. SI selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staff yang telah banyak melayani penulis dalam peminjaman sejumlah literatur demi terselesaikannya penelitian ini.
7. Keluarga penulis, ayah Hamidi, ibu Siti Hamidah, adik-adik Hudaya Hasan, Hilwa Humaira dan Jack serta keluarga besar penulis yang selama ini telah memberikan bantuan berupa moril, materil, motivasi, dukungan dan doa yang tiada hentinya agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan hasil yang memuaskan.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta motivasi dan doanya dalam penyusunan tesis ini secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga Allah Swt membalas semua jasa-jasa, kebaikan serta selalu melindungi mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak, amin amin yarobbal alamin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak di atas, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi mahasiswa/i serta seluruh masyarakat pada umumnya. Semoga amal kebaikan kita semua diterima Allah Swt, dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, Januari 2026



Huwaida Asy Syifa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـِـ	Ai	a dan i
اَـُـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـ	ā	a dengan topi di atas
اِـ	ī	i dengan topi di atas
اُـ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta

marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْاُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتِ الْاَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا ع	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-māddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TESIS	vi
PENGESAHAN TESIS.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN, MAQASHID SYARI'AH, MASLAHAH MURSALAH, CHILDFREE, STIGMA, SOSIOLOGI HUKUM, PSIKOLOGI SOSIAL DAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN.....	 13
A. Perkawinan	13
B. Maqashid Syari'ah.....	19
C. <i>Maslahah Mursalah</i>	26
D. <i>Childfree</i>	30
E. Stigma.....	33
F. Sosiologi Hukum.....	34
G. Psikologi Sosial	37
H. Psikologi Perkembangan	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	56
B. Subjek dan Objek Penelitian	58
C. Lokasi Penelitian	59
D. Data dan Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Teknik Pengolahan Data	62
G. Teknik Analisis Data	63

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	65
A. Penyajian Data.....	65
B. Analisis Data	149
 BAB V PENUTUP.....	 175
A. Kesimpulan.....	175
B. Saran.....	177
 DAFTAR PUSTAKA	 179
PEDOMAN WAWANCARA	183
LAMPIRAN.....	185
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	193